

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri media di Indonesia pada masa ini sangat cepat dan besar. Hal ini dapat terjadi dikarenakan media yang telah menjadi bagian yang tak terlepaskan dari kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Dinamisnya perkembangan industri media di Indonesia banyak diwarnai oleh interaksi timbal balik antara pelaku media, masyarakat, dan negara [1]. Selain itu, era digital sangat mempengaruhi perilaku masyarakat dalam mengonsumsi informasi. Melalui perantara media baru seperti internet, media sosial, dan aplikasi berita menghadirkan kemudahan akses bagi masyarakat dan partisipasi publik yang lebih luas ke berbagai sumber informasi [2]. Hal ini membuat media di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan seluruh lapisan masyarakat hingga pemerintahan di Indonesia [1]. Perkembangan media yang pesat terutama pada media penyiaran televisi dan penyiaran digital, dapat terus bertumbuh karena didukung oleh komitmen dan inovasi yang terus berkelanjutan yang dilakukan oleh perusahaan media di Indonesia untuk memajukan industri media di dalam negeri. Salah satu perusahaan media terbesar di Indonesia yang ikut mengambil peranan dalam besarnya pertumbuhan media penyiaran televisi dan digital di Indonesia adalah PT XYZ. PT XYZ merupakan perusahaan ternama di bidang penyiaran media hiburan yang menaungi beberapa stasiun televisi terkemuka di Indonesia. Selain stasiun televisi, PT XYZ juga menaungi beberapa rumah produksi dan layanan penyiaran digital.

Untuk bisnis dapat terus berinovasi dan memenuhi kepuasan pelanggan sehingga dapat selalu meningkatkan daya saing perusahaan, teknologi informasi merupakan salah satu faktor pendukung yang sangat berpengaruh dalam zaman digital ini [3]. Sehingga, dalam mengelola portofolio bisnis dan anak perusahaan yang luas, PT XYZ sudah memanfaatkan teknologi informasi sebagai pendukung dalam operasional bisnis. Pemanfaatan teknologi pada PT XYZ diimplementasikan

melalui divisi internal IT sebagai *business support*. Divisi IT ini berperan penting dalam mendukung operasional dan pengembangan bisnis perusahaan media, termasuk dalam hal digitalisasi proses bisnis, pengelolaan data, hingga pengembangan produk dan layanan digital.

Setiap entitas bisnis di bawah PT XYZ memiliki kebutuhan yang berbeda-beda dalam pembuatan sistem atau aplikasi yang mendukung proses bisnis, sehingga PT XYZ memerlukan tenaga tambahan dengan membuka berbagai lowongan magang, salah satunya dalam divisi IT untuk posisi *junior business analyst* melalui program Kampus Merdeka. Kesempatan magang yang diberikan dengan berkolaborasi dengan program Kampus Merdeka merupakan bentuk aksi nyata dari PT XYZ untuk mendukung pengembangan pendidikan di Indonesia, dalam hal ini adalah pada tingkat perguruan tinggi dimana melalui program magang ini mahasiswa dapat mengasah keterampilan, berpartisipasi secara nyata, dan mendapatkan pengalaman berharga dalam dunia kerja, khususnya dalam industri media.

Kebutuhan dalam tenaga tambahan melalui kesempatan magang yang dibuka berbanding lurus dengan masalah yang dimiliki oleh perusahaan. Saat ini, divisi IT PT XYZ sedang menghadapi berbagai tantangan dalam mengembangkan sistem atau aplikasi, terutama tantangan pada bagian menerjemahkan kebutuhan bisnis *user* menjadi suatu aplikasi yang mendukung proses bisnis *user*. Salah satu tantangan yang sedang dihadapi divisi IT perusahaan adalah untuk menyelesaikan suatu masalah bisnis di beberapa unit bisnis, seperti pada divisi human resource, marketing, internal audit dan juga entitas bisnis yang berada di bawah naungan PT XYZ, melalui pembuatan sistem dan aplikasi yang dapat membantu kinerja divisi dan entitas bisnis tersebut.

Oleh karena itu, diperlukan *business analyst* karena memiliki tanggung jawab utama sebagai perantara antara dunia bisnis dan teknologi informasi dengan cara menginterpretasikan kebutuhan bisnis menjadi proses dan model sistem yang dapat diotomatisasi, sehingga dapat menciptakan solusi teknologi yang efisien dan efektif untuk memenuhi tujuan bisnis [4]. Maka dari itu, tugas utama sebagai peserta magang dengan posisi *junior business analyst* adalah untuk membantu

menganalisis kebutuhan bisnis dan memberikan solusi sistem yang tepat untuk setiap pengguna dari entitas bisnis dibawah PT XYZ. Untuk menganalisis kebutuhan bisnis *user* atau pengguna dengan baik, maka *business analyst* juga harus berkomunikasi melalui pertemuan atau *meeting* secara berkala dengan *user* atau pengguna untuk membicarakan masalah bisnis yang akan menjadi kebutuhan bisnis, baik melalui pertemuan formal maupun secara informal [5]. Magang ini akan bekerja dalam tim *IT Business Process and Project* dan diawasi langsung oleh Kepala dari Departemen Proses Bisnis dan Proyek IT.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

1.2.1 Maksud Kerja Magang

Maksud dari pelaksanaan program magang ini adalah untuk memberikan pengalaman kerja konkret di luar lingkungan akademis, dimana program kerja magang ini memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan dan mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam menyelesaikan masalah nyata di lingkungan kerja. Melalui magang ini, mahasiswa juga bisa memperoleh wawasan baru tentang dunia kerja melalui proyek nyata yang dikerjakan, serta melalui interaksi dan tukar pikiran dengan pegawai dan atasan, sehingga dengan berbekal pengalaman ini mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja setelah lulus. Selain itu, program magang ini juga memberikan dampak positif bagi PT XYZ melalui ide, inovasi, perspektif, tenaga, hingga semangat yang dibawa oleh peserta magang. Selain sebagai pengalaman kerja, program magang ini juga merupakan salah satu persyaratan kelulusan untuk program Sarjana Sistem Informasi di Universitas Multimedia Nusantara. Kerja magang ini dapat diakui sebesar 20 sks, sehingga memberikan nilai tambah bagi mahasiswa dalam perjalanan akademik mereka.

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan dari pelaksanaan kerja magang di PT XYZ dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Memahami dan bertanggung jawab atas tugas dan tanggung jawab seorang *business analyst* secara profesional dalam dunia kerja, terutama dalam industri media.
- b. Memahami cara menganalisis kebutuhan bisnis *user* yang beragam dari berbagai divisi dan entitas bisnis pada PT XYZ serta mendokumentasikan kebutuhan bisnis menjadi spesifikasi teknis yang baik.
- c. Membantu PT XYZ dalam menginterpretasikan kebutuhan bisnis yang banyak dan beragam menjadi model sistem yang efektif dan dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah bisnis *user*.
- d. Mengasah kemampuan dalam berkomunikasi secara efektif, melalui komunikasi dengan tim proyek dan pemangku kepentingan serta presentasi hasil pembuatan model sistem kepada tim proyek.
- e. Membangun koneksi dengan para profesional dan sesama peserta magang di dunia kerja, terutama di industri media.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Tabel timeline kerja magang pada PT XYZ dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1 Timeline Kerja Magang

Pekerjaan	Februari		Maret				April				Mei			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Pengenalan lingkungan kerja perusahaan	■	■												
Mengerjakan proyek integrasi e-career & dokumentasinya	■	■	■											
Mengerjakan proyek sistem <i>inventory movement</i>			■	■	■	■				■				
Mengerjakan proyek <i>blast email</i> & dokumentasinya						■	■	■	■	■				
Mengerjakan proyek <i>IT management system dashboard</i>											■	■	■	■

Waktu pelaksanaan kerja magang mengikuti periode pelaksanaan program Magang Merdeka yang berlangsung dari tanggal 16 Februari 2024 sampai 30 Juni 2024 dengan pelaksanaan kegiatan magang mencapai total akumulasi waktu 640 jam. Pada laporan ini, pelaksanaan kegiatan magang yang dilaporkan terakhir berada pada 27 Mei 2024 dengan total waktu mencapai 647 jam. PT XYZ menerapkan kebijakan lima hari kerja dalam seminggu dengan jam masuk kerja pada pukul 8:30 WIB. Selama jam kerja, terdapat jeda istirahat selama satu jam yang dimulai pukul 12:00 WIB hingga 13:00 WIB, dan jam kerja berakhir pada pukul 17:30 WIB. Meskipun demikian, jam pulang kerja dapat berubah tergantung pada situasi dan tugas yang penting untuk diselesaikan segera, yang mungkin memerlukan perpanjangan waktu.

Selain itu, PT XYZ juga memberikan fleksibilitas dengan menerapkan model kerja *hybrid* bagi peserta magang. Peserta magang dapat bekerja dari kantor (*Work From Office*) dan dari rumah (*Work From Home*) dalam setiap minggunya, sesuai dengan arahan yang diberikan oleh mentor atau supervisi magang. Pada tim *junior business analyst*, diberlakukan aturan pola kerja *hybrid* yang mencakup dua hari kerja dari kantor dan tiga hari kerja dari rumah setiap minggunya. Fleksibilitas model kerja yang diberikan ini memungkinkan peserta magang untuk bekerja dengan efektif dalam berbagai situasi dan memenuhi kebutuhan proyek yang berbeda-beda. Untuk model kerja *Work From Office*, kegiatan magang dilaksanakan di XYZ Tower, Jl. Asia Afrika No.6, RT.1/RW.3, Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270, Indonesia.

Selama pelaksanaan kegiatan magang, PT XYZ juga mengikuti aturan cuti dan libur nasional. Berikut adalah daftar hari-hari libur dan waktu cuti bersama yang ada selama periode pelaksanaan kegiatan magang:

Tabel 1.2 Daftar Hari Cuti dan Libur Bersama

Hari Cuti & Libur Bersama (Periode Februari – Juni 2024)	
Tanggal	Hari Cuti & Libur
11 Maret 2024	Hari Suci Nyepi Tahun Baru Saka 1946
29 Maret 2024	Wafat Isa Almasih
31 Maret 2024	Hari Paskah
10 April 2024	Hari Raya Idul Fitri 1445 Hijriah
11 April 2024	Hari Raya Idul Fitri 1445 Hijriah
1 Mei 2024	Hari Buruh Internasional
9 Mei 2024	Kenaikan Isa Almasih

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur pelaksanaan kerja magang Kampus Merdeka terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu:

1) Pra Magang

Tahap ini merupakan tahap awal dalam pencarian tempat magang. Pada tahap ini, mahasiswa melakukan riset dan mengumpulkan informasi mengenai peluang magang dari berbagai sumber, baik online maupun offline. Jika mahasiswa mendaftar magang melalui *website* Kampus Merdeka, maka mahasiswa diwajibkan untuk mengisi data yang diperlukan kepada pihak Kampus Merdeka sebelum menjadi peserta magang program Kampus Merdeka. Data tersebut akan digunakan untuk mendapatkan status rekomendasi dari universitas. Data yang dibutuhkan tersebut meliputi data akademik dan data pribadi.

Selain mengisi data wajib, mahasiswa juga perlu mengunggah dokumen yang diperlukan untuk kegiatan magang Kampus Merdeka seperti *Curriculum Vitae* (CV), Salinan Transkrip Nilai, Kartu Tanda Penduduk (KTP). Beberapa dokumen opsional juga dapat dikumpulkan, seperti sertifikat pengalaman organisasi dan dokumen lainnya.

Setelah mendapatkan rekomendasi dari universitas, mahasiswa dapat mendaftarkan diri kepada lowongan magang di situs Kampus Merdeka dengan

maksimal jumlah sebanyak dua puluh dua posisi. Mahasiswa yang memenuhi kriteria posisi pada perusahaan yang dilamar akan diproses lamarannya, dan akan dihubungi oleh divisi *Human Resource* perusahaan untuk mengikuti tahap wawancara dengan *user*. *User* yang dimaksud disini adalah individu yang akan menjadi calon supervisi magang yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk memimpin dan membimbing peserta magang selama periode magang nantinya. Pada sesi wawancara, pewawancara akan menanyakan berbagai pertanyaan untuk mengetahui pengalaman dan kemampuan pelamar yang relevan dengan posisi magang yang dilamar, kemudian menilai apakah pelamar memiliki kepribadian, minat, dan motivasi yang sesuai dengan budaya dan nilai perusahaan. Selain itu, pada sesi wawancara ini juga dijelaskan mengenai kegiatan magang yang akan dilakukan, seperti tugas dan tanggung jawab, durasi magang, dan lokasi magang. Setelah lulus tahap wawancara, maka mahasiswa dapat menerima penawaran magang yang diberikan perusahaan melalui situs Kampus Merdeka.

Setelah proses pendaftaran magang yang dilakukan melalui *website* Kampus Merdeka, tahap selanjutnya adalah menyelesaikan proses administrasi di universitas. Setelah resmi diterima sebagai peserta magang di PT XYZ, mahasiswa dapat mengajukan permintaan dokumen deskripsi pekerjaan (*job description*) untuk posisi magang yang dilamar kepada perusahaan. Selanjutnya, mahasiswa diwajibkan untuk menyerahkan dokumen *job description* tersebut kepada dosen koordinator MBKM dan Kepala Prodi untuk proses persetujuan atau verifikasi terhadap deskripsi pekerjaan yang akan dijalankan selama magang. Setelah mendapatkan persetujuan, mahasiswa dapat melanjutkan proses registrasi ke *website* merdeka.umn.ac.id untuk memperoleh dokumen penting terkait program MBKM, yaitu MBKM-01 (Surat Pengantar MBKM) dan MBKM-02 (Kartu MBKM).

2) Magang

Setelah proses Pra-Magang selesai, maka peserta magang memasuki tahap pelaksanaan kerja magang. Selama pelaksanaan magang yang dimulai dari 16

Februari 2024 hingga 30 Juni 2024, para peserta magang harus mengikuti aturan dan jadwal yang diberikan oleh perusahaan dan Kampus Merdeka, seperti wajib mengikuti *onboarding* internal perusahaan dan *onboarding* nasional Kampus Merdeka. *Onboarding* internal perusahaan dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada tanggal 16 dan 19 Februari. Dalam *onboarding* ini, para peserta magang akan dikenalkan kepada perusahaan dan mendapatkan pemahaman mengenai PT XYZ seperti sejarah perusahaan, portfolio bisnis, fungsi-fungsi yang ada, dan hak dan kewajiban peserta magang selama magang.

Setelah mengikuti *onboarding*, maka peserta magang memulai kegiatan magang. Peserta magang pada posisi *junior business analyst* berada dibawah departemen *IT Business Process & Project* dan beranggotakan empat orang, dan diawasi langsung oleh kepala dari departemen tersebut. Selain itu, pada departemen *IT Business Process & Project* terdapat dua orang peserta magang lainnya yang masing-masing berada pada posisi *junior project manager* dan *testing engineer*, untuk saling bekerja sama dengan peserta magang pada posisi *junior business analyst*. Selama magang di PT XYZ, *junior business analyst* akan bertanggung jawab untuk memahami kebutuhan pengguna dan masalah bisnis yang ada, kemudian merancang solusi sistem dan mendokumentasikan rancangan sistem yang sudah dibuat. Secara umum, alur kerja *junior business analyst* di PT XYZ dapat digambarkan sebagai berikut:

- Tahap Mengidentifikasi Kebutuhan Pengguna. Pada tahap awal ini *junior business analyst* akan membantu menganalisis kebutuhan dari pengguna dan permasalahan bisnis yang ada. Di tahap ini *junior business analyst* akan bekerja sama dan dibimbing oleh mentor atau supervisi magang untuk mendefinisikan dan menerjemahkan permasalahan bisnis yang berasal dari kebutuhan pengguna melalui *meeting* yang diadakan dengan *user*.
- Tahap Perancangan Solusi dan Pengembangan Mockup. Dari hasil diskusi dan briefing oleh mentor, maka dapat ditemukan solusi sistem untuk menyelesaikan permasalahan bisnis yang telah diidentifikasi sebelumnya. Selanjutnya, *junior business analyst* akan membantu

membuat *mockup* sistem yang menggambarkan solusi yang diusulkan, termasuk antarmuka pengguna dan alur proses dari sistemnya. Selain itu, perancangan arsitektur dan topologi sistem juga mulai dikerjakan pada tahap ini.

- Tahap Presentasi dan Uji Coba. Setelah *mockup* sistem selesai, maka *junior business analyst* akan mempresentasikan solusi yang diusulkan berupa *mockup* kepada pengguna dan melakukan uji coba dengan pengguna untuk memastikan ketepatan dan kesesuaian dengan kebutuhan pengguna di awal. Selain dengan pengguna, *junior business analyst* juga mempresentasikan solusi sistem yang dibuat kepada tim *developer* atau pengembang, untuk memastikan bahwa sistem atau aplikasi tersebut mampu dikerjakan oleh tim pengembang.
- Tahap Revisi. Setelah melakukan presentasi, apabila masih ada hal yang belum sesuai atau belum menyelesaikan masalah bisnis pengguna, maka akan dilakukan revisi terhadap solusi sistem berdasarkan umpan balik dari pengguna, tim pengembang, serta arahan dari mentor.
- Tahap Dokumentasi. Setelah seluruh *mockup* sistem dipastikan ketepatannya, maka dapat dilakukan penyusunan dokumentasi teknis yang komprehensif untuk menjelaskan desain sistem, fungsinya, dan panduan penggunaannya, agar tim pengembang dapat paham dengan menyeluruh mengenai pembuatan sistem yang akan dibuat.

Dalam rangka pelaksanaan magang, mahasiswa juga diwajibkan untuk melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing magang, dengan jadwal bimbingan yang disepakati bersama antara mahasiswa dan dosen. Bimbingan magang ini bertujuan untuk mengkonsultasikan laporan magang yang merupakan salah satu syarat kelulusan dan sidang magang.

3) Pasca Magang

Setelah melalui kegiatan magang, mahasiswa harus menyelesaikan seluruh aktivitas yang dilakukan selama masa magang sebanyak minimal 640 jam melalui pengisian *daily task* pada *platform* Merdeka UMN, dan telah

menyelesaikan laporan magang. Laporan magang menjadi dokumen wajib bagi peserta magang untuk mencatat dan melaporkan detail proses magang yang sudah dijalani. Laporan yang sudah disetujui dosen pembimbing menjadi dokumen utama dalam sidang magang. Laporan yang dibuat pada tahap ini harus mengikuti pedoman yang ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara. Selain itu, mahasiswa juga diwajibkan sudah melakukan bimbingan selama pembuatan laporan magang sebanyak delapan kali pertemuan dengan dosen pembimbing. Setelah laporan selesai, mahasiswa harus menjalankan sidang magang sebagai syarat terakhir untuk lulus internship track 1. Sidang magang ini merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempresentasikan hasil magang yang telah dilakukan, yang mencakup pengalaman, tantangan, dan pembelajaran selama magang.

Selain penyelesaian laporan magang dan sidang magang di universitas, mahasiswa yang menjadi peserta magang di PT XYZ akan diberikan penilaian secara menyeluruh yang mencakup keterampilan dan kontribusi peserta magang di lingkungan kerja. Penilaian ini dapat diberikan oleh tim kerja, mentor, atau supervisi magang para peserta magang. Tujuan evaluasi oleh mentor selama magang adalah untuk mengukur kemampuan teknis dan non teknis dari peserta magang dalam menghadapi berbagai tantangan di dunia kerja. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kesiapan dan potensi mahasiswa untuk berkembang di dunia profesional.

U M N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A